

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERBANKAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2023

Ni Luh Made Chintya Dewi¹
Made Reina Candradewi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
E-mail: chiintyaadewi@gmail.com

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan operasional suatu perusahaan. Profitabilitas menjadi aspek penting karena mencerminkan kinerja keuangan serta kemampuan perusahaan dalam bertahan dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit, efisiensi operasional, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik *non probability sampling* metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 30 perusahaan sebagai sampel. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan alat bantu program IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan kecukupan modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, risiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sebagian besar variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, menunjukkan pentingnya pengelolaan faktor internal secara optimal dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. **Kata Kunci:** efisiensi operasional; kecukupan modal; likuiditas; risiko kredit; ukuran perusahaan

ABSTRACT

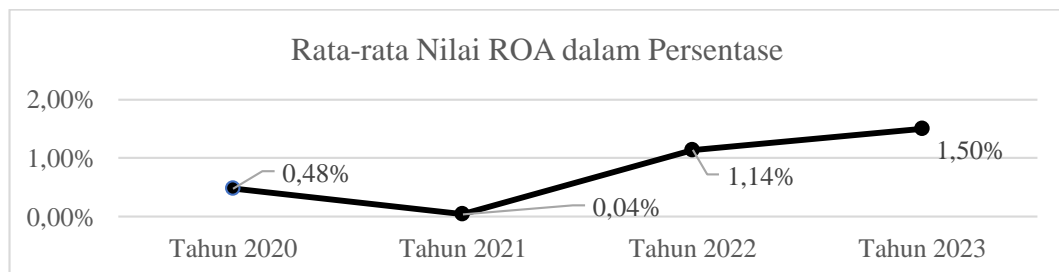
Profitability is one of the financial ratios that can provide an overview of the financial and operational health of a company. Profitability is an important aspect because it reflects the company's financial performance and ability to survive in the long term. This study aims to analyze the effect of capital adequacy, liquidity, credit risk, operational efficiency, and company size on profitability. This research was conducted at banking subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 to 2023. The chosen method is a quantitative approach with non probability sampling technique purposive sampling method, so that 30 companies are obtained as samples. The analysis technique used is multiple linear regression analysis with the IBM SPSS version 26 program tool. The results showed that capital adequacy has a negative and significant effect on profitability, liquidity has a positive and significant effect on profitability, credit risk has no significant effect on profitability, operational efficiency has a negative and significant effect on profitability, firm size has a negative and significant effect on profitability. Most of the independent variables have a significant effect on profitability, indicating the importance of optimally managing internal factors in supporting the company's financial performance.

Keywords: capital adequacy; credit risk; firm size; liquidity; operational efficiency

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menjalankan usahanya. Analisis kinerja keuangan sangat penting karena dapat dijadikan pedoman oleh perusahaan untuk perbaikan kerja dimasa yang akan datang, memantau dan mengevaluasi performa, membantu menganalisis dan memecahkan persoalan yang ada, serta menggambarkan keberhasilan tujuan kinerja yang sudah ditentukan (I. Sari *et al.*, 2021). Analisis ini penting tidak hanya untuk entitas perusahaan sektor riil, namun juga untuk industri perbankan. Aktivitas perbankan yang sangat kompleks berpotensi meningkatkan risiko yang dialami berbagai bank di Indonesia (Arianto *et al.*, 2021). Dalam situasi tersebut, penting bagi bank untuk memastikan kinerja keuangannya tetap berada dalam kondisi stabil dan sehat. Aspek penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank salah satunya adalah melalui analisis laporan keuangan, yang mencakup evaluasi atau perhitungan berbagai rasio keuangan (Onoda, 2024).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan dalam menilai kinerja keuangan bank karena menunjukkan kapabilitas bank pengelolaan seluruh asetnya untuk memperoleh laba. Peningkatan profitabilitas suatu bank mengindikasikan kinerja keuangan baik yang lebih baik, sebab bank tersebut efektif dalam mengoptimalkan perolehan laba dari seluruh aset yang dikelolanya begitu pula sebaliknya penurunan profitabilitas akan menjadi masalah bagi bank (Butar *et al.*, 2024). Penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai indikator penilaian kinerja keuangan suatu bank yang diprosikan dengan *return on assets* (ROA). Kasmir (2017) menyatakan bahwa ROA dapat didefinisikan sebagai rasio yang menggambarkan perolehan keuntungan (*return*) dari total aset yang dimilikinya. Bank Indonesia, dalam perannya sebagai pengawas serta regulator, memprioritaskan nilai profitabilitas bank yang pengukurannya dari aset yang dimiliki. Ini karena mayoritas dana bersumber dari dana simpanan masyarakat, dan dalam hal ini ROA dianggap lebih akurat dalam merefleksikan tingkat profitabilitas suatu bank (Amri & Nuraha, 2021).



Gambar 1. Data ROA Perusahaan di BEI Periode 2020 sampai dengan 2023

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan nilai rata-rata dari ROA 45 perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020 sampai dengan 2023 cenderung berfluktuasi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ROA pada periode 2020 yang awalnya sebesar 0,48 persen, mengalami penurunan yang cukup signifikan pada 2021 menjadi 0,04 persen. Namun, pada periode 2022 dan 2023 nilai rata-rata ROA menunjukkan tren yang positif, dimana terjadi peningkatan pada periode 2022 menjadi sebesar 1,14

persen dan kembali mengalami peningkatan menjadi 1,50 persen pada tahun 2023. Nilai rata-rata ROA yang berfluktuasi ini dapat terjadi karena keadaan perekonomian yang berubah-ubah. Ketidakstabilan perekonomian karena efek terjadinya pandemi COVID-19 di tahun 2020 menjadi faktor utama dalam penurunan nilai profitabilitas sedangkan tahun 2023 memberikan gambaran tentang perkembangan maupun tantangan profitabilitas perbankan ditengah perbaikan ekonomi.

Nilai rata-rata ROA yang mengalami penurunan mencerminkan kinerja keuangan yang semakin buruk dan bank dapat mengalami kesulitan keuangan jika tidak dapat mengatasinya. Perusahaan perbankan tentunya perlu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi nilai profitabilitas yang diprosikan dengan ROA. Fluktuasi ROA dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit, serta efisiensi operasional Pasaribu *et al.* (2022). Ukuran perusahaan juga turut menjadi faktor fluktuasi profitabilitas yang diprosikan dengan ROA (W. A. Sari *et al.*, 2024).

Kecukupan modal sebagai pedoman bank untuk memperhatikan permodalannya untuk menjalankan kegiatan operasional dan keberlangsungan bank itu sendiri. Kuncoro & Suhardjono (2011) menyatakan kecukupan modal tidak hanya merefleksikan kapasitas bank dalam mempertahankan basis modal yang kuat, tetapi juga kapasitas manajemennya untuk secara proaktif mengelola berbagai risiko yang dapat mengancam integritas modal tersebut. *Capital adequacy ratio* (CAR) menjadi tolak ukur utama dalam penelitian ini. Penelitian oleh Rakatenda & Sedana (2021) serta Wea *et al.* (2022) menemukan hasil bahwa pengaruh positif serta signifikan kecukupan modal (CAR) atas profitabilitas (ROA). Berbeda dengan penelitian oleh Ogor & Santosa (2023) menemukan bahwa pengaruh negatif serta signifikan kecukupan modal (CAR) atas profitabilitas (ROA).

Likuiditas menunjukkan kapabilitas perbank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya berupa penyediaan dana untuk keperluan internal maupun eksternal bank. Likuiditas adalah rasio yang sangat penting untuk perbank karena menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi semua kebutuhan seperti pendanaan pinjaman baru dan penarikan dari rekening nasabah (Lalon *et al.*, 2023). Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *loan to deposit ratio* (LDR). Penelitian oleh Bata *et al.* (2022) menemukan bahwa likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berbeda dengan riset oleh Nuryanto *et al.* (2020) serta penelitian oleh (Adhim & Mulyati 2024) menemukan hasil bahwa pengaruh negatif serta signifikan likuiditas (LDR) atas profitabilitas (ROA).

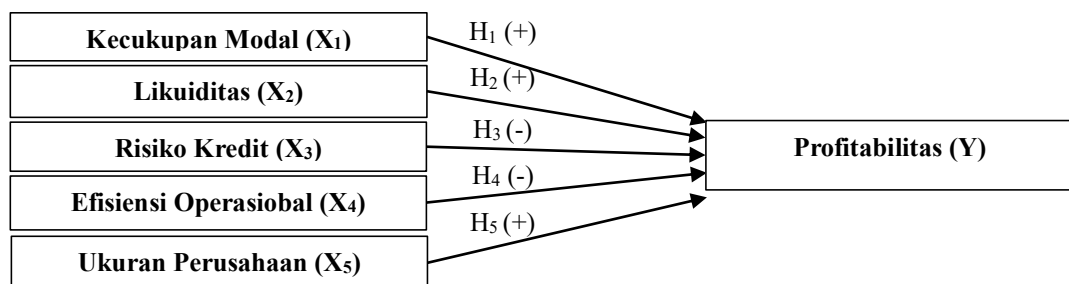
Risiko kredit atau *default risk* muncul karena kredit yang diberikan oleh bank mengalami permasalahan akibat dari nasabah yang tidak dapat membayar kredit beserta bunganya secara tepat waktu. Risiko kredit merupakan suatu risiko dimana peminjam tidak memenuhi kewajiban dengan komitmen berdasarkan ketentuan yang ditetapkan sehingga menyebabkan bank mengalami kerugian (Bhatt *et al.*, 2023). Risiko kredit diukur menggunakan rasio *non performing loan* (NPL) yang dipergunakan dalam penelitian ini. Penelitian oleh Fitriani & Maharani (2024) mengungkapkan risiko kredit (NPL) pengaruhnya negatif serta signifikan kepada profitabilitas (ROA). Riset oleh Juliantara & Darmayanti (2022),

Nuryanto *et al.* (2020) dan Miswanto *et al.* (2022) juga mengungkapkan hasil bahwa NPL pengaruhnya negatif serta signifikan atas ROA. Berbeda dengan penelitian oleh Ningrum & Adi (2024) mengungkapkan risiko kredit (NPL) pengaruhnya positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian lain dari (Pangesti & Hazmi, 2023) serta (Arfamaini, 2023) menyatakan risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Efisiensi operasional adalah faktor penting keempat yang turut memberikan pengaruh pada profitabilitas bank. Ini merujuk pada upaya bank untuk menekan biaya operasional seminimal mungkin agar mencapai hasil optimal, sehingga dana yang dihemat dapat dialokasikan untuk hal-hal yang lebih penting demi perbaikan kinerja bank, sehingga memperoleh pendapatan yang maksimal Afiani & Mahirun (2024). Efisiensi operasional dalam penelitian ini diukur dengan rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Penelitian oleh Angelia & Toni (2020) serta Wahyuni & Umam (2023) menemukan pengaruh negatif serta signifikan efisiensi operasional (BOPO) atas profitabilitas (ROA). Berbeda dengan penelitian oleh Ningrum & Adi (2024) serta Pangesti & Hazmi (2023) yang mengungkapkan pengaruh positif serta signifikan efisiensi operasional (BOPO) atas profitabilitas (ROA).

Faktor terakhir pada penelitian ini yang diduga mempengaruhi profitabilitas perbankan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah ukuran untuk menandakan besar atau pun kecil perusahaan dapat ditentukan dari nilai penjualan, banyaknya pekerja, serta besaran nilai aset (Vidyasari *et al.*, 2021). Logaritma natural dipergunakan untuk mempermudah analisis ukuran perusahaan dalam penelitian ini. Penelitian oleh Sawiyah & Riduwan (2022) menyatakan ukuran perusahaan (Ln) memberikan pengaruh positif serta signifikan atas profitabilitas (ROA). Penelitian oleh N. K. S. Wahyuni *et al.* (2020) juga menemukan hal yang sama. Berbeda dengan penelitian oleh Ningtyas & Pratama (2022) menyatakan pengaruh ukuran perusahaan (Ln) memberikan pengaruh negatif serta signifikan atas profitabilitas (ROA). Riset oleh Lulu *et al.* (2022) juga menguatkan hal ini, dengan mengemukakan bahwa ukuran perusahaan pengaruhnya negatif tetapi tidak signifikan atas profitabilitas di sektor perbankan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan perbedaan hasil temuan terdahulu, menyoroiti pentingnya untuk melakukan kajian mendalam guna mengidentifikasi faktor-faktor pemicu fluktuasi profitabilitas perbankan.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Sumber: Data diolah, 2024

Kecukupan modal digunakan sebagai regulasi tingkat permodalan yang dimiliki bank untuk meningkatkan perkembangan bank, menjaga kepercayaan masyarakat, dan menampung risiko kerugian. Kecukupan modal dalam penelitian ini diukur dengan *capital adequacy ratio* (CAR). CAR adalah rasio permodalan yang menggambarkan kapabilitas bank dalam memenuhi penyediaan dana untuk mengembangkan operasional sehingga dapat meningkatkan pemerolehan profit bank Wea *et al.* (2022). Anggraini & Aisjah (2024) menyatakan kecukupan modal pengaruhnya positif serta signifikan atas profitabilitas berarti semakin tinggi tingkat modal bank, maka semakin kuat daya tahan bank dalam menanggung kemungkinan timbulnya risiko yang berasal dari aktivitya sehingga profitabilitas akan mengalami peningkatan. Mukaromah & Supriono (2020) hal ini berarti semakin meningkat kecukupan modal (CAR) maka profitabilitas (ROA) juga akan ikut mengalami peningkatan. Riset dari Kristanti & Rahmadoni (2022), Bata *et al.* (2022), Uddin (2022), Herlambang *et al.* (2022), Rokatenda & Sedana (2021), serta penelitian A. Anggraini *et al.* (2021) memperoleh hasil temuan yang sama kecukupan modal (CAR) memberikan pengaruh positif serta signifikan atas profitabilitas (ROA) bank.

H1 : Kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Likuiditas sebagai tolak ukur kesuksesan suatu bank dalam mengalokasikan dana simpanan nasabah untuk pemberian kredit bagi pihak yang memerlukannya. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *loan to deposit ratio* (LDR). LDR menyatakan derajat kapasitas perbankan dalam mendistribusikan hasil penghimpunan dana masyarakat Herlambang *et al.* (2022). Penelitian oleh Pangesti & Hazmi (2023) menemukan likuiditas memberikan pengaruh secara positif serta signifikan atas profitabilitas, berarti bahwa makin tinggi LDR mencerminkan bank dapat menyalurkan dana pihak ketiga (DPK) dalam bentuk kredit, sehingga makin tinggi pendapatan bunga kredit yang didapatkan bank, dan membuat ROA bank mengalami peningkatan. Riset lainnya menemukan hal yang sejalan dari Sari & Fachrur (2024), Haryati *et al.* (2024), Sochib *et al.* (2023), A. Anggraini *et al.* (2021), Ningrum & Adi (2024), Salamah & Puspitasari (2024), serta Bata *et al.* (2022) juga menemukan likuiditas (LDR) memberikan pengaruh positif serta signifikan atas profitabilitas (ROA) bank.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Risiko kredit timbul sebagai konsekuensi dari kegagalan debitur untuk memenuhi tanggung jawab pembayaran kepada bank sebagaimana tercantum pada perjanjian yang saling disepakati. Dalam penelitian ini risiko kredit diukur dengan *non performing loan* (NPL). NPL adalah tingkat kapabilitas suatu bank dalam mengatasi kredit bermasalah yang muncul (Miswanto *et al.*, 2022). Riset oleh Ambarawati *et al.* (2023) menyatakan risiko kredit (NPL) memberikan pengaruh negatif serta signifikan atas profitabilitas (ROA) artinya perbankan yang tidak dapat mengelola risiko kredit secara efektif akan menyebabkan tingginya proporsi kredit macet sehingga membatasi kemungkinan memperoleh bunga yang dapat menurunkan pendapatan secara keseluruhan. Penelitian ini searah dengan penelitian oleh Anggraini & Aisjah (2024), Afiani & Mahirun (2024), Artadhi & Baskara (2024), Sochib *et al.* (2023), Fitriani & Maharani (2024),

Adhim & Mulyati (2024), Stanley *et al.* (2020), serta Sari & Fachrur (2024) juga menyatakan risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H3 : Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Efisiensi operasional sebagai ukuran besaran biaya yang dikeluarkan bank untuk menjalankan operasional yang dibandingkan dengan pendapatan bank dari berbagai aktivitasnya. Efisiensi Operasional dalam penelitian ini diukur dengan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Biaya operasional meliputi segala pengeluaran penting untuk melakukan kegiatan pokok usahanya (misalnya pengeluaran pemasaran, upah karyawan, beban bunga dan yang lainnya). Sedangkan terkait dengan pendapatan operasional merujuk pada pendapatan pokok dari suatu bank yang diperoleh dari bunga pinjaman dan perolehan operasional yang lain (Nuryanto *et al.*, 2020). Penelitian oleh Adhim & Mulyati (2024) menemukan efisiensi operasional (BOPO) memberikan kontribusi negatif dan signifikan atas profitabilitas (ROA) artinya tingkat BOPO yang tinggi menunjukkan inefisiensi dan kinerja perbankan yang buruk dicerminkan dari tingginya pengeluaran biaya operasional sedangkan pemerolehan pendapatan operasional semakin sedikit, sehingga dapat menurunkan profitabilitas bank. Hasil penelitian oleh Wahyuni & Umam (2023), Anggreningsih & Negara (2021), Kessek *et al.* (2024), Angelia & Toni (2020), Miswanto *et al.* (2022), serta Wetapo & Purnamasari (2023) juga menemukan hal yang sama efisiensi operasional (BOPO) memberikan pengaruh negatif serta signifikan atas profitabilitas (ROA) bank.

H4 : Efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan mencerminkan skala besar atau kecil perusahaan yang dinilai atas total aset. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan logaritma natural (Ln) total aset langkah ini diambil untuk meminimalkan fluktuasi data. Oleh karena itu, ukuran perusahaan (*size*) dihitung sebagai logaritma natural dari keseluruhan aset yang dipunyai suatu bank (Sawiyah & Riduwan 2022). Penelitian oleh Ishak *et al.* (2024) menyatakan ukuran perusahaan memberikan kontribusi positif serta signifikan atas profitabilitas, dikarenakan ukuran perusahaan menjadi tolak ukur yang menggambarkan kemampuan bank dalam menggunakan aset untuk kegiatan operasionalnya dengan tujuan untuk menghasilkan laba sehingga profitabilitas bank ikut meningkat. Temuan oleh Amin *et al.* (2023), N. K. S. Wahyuni *et al.* (2020) serta Putra & Khairunnisa (2020) juga menyatakan ukuran perusahaan berkontribusi positif serta signifikan atas profitabilitas bank.

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat asosiatif yang bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh kecukupan modal (CAR) sebagai X1, likuiditas (LDR) sebagai X2, risiko kredit (NPL) sebagai X3, efisiensi operasional (BOPO) sebagai X3, dan ukuran perusahaan (Ln) sebagai X5 terhadap profitabilitas (ROA) sebagai Y. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan subsektor perbankan Indonesia yang telah terdaftar dan mempublikasikan laporan

keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 sampai dengan 2023. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan perbankan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* dengan mengeluarkan 13 perusahaan yang tidak konsisten memperoleh keuntungan dan 2 perusahaan yang tidak termasuk perbankan konvensional sehingga diperoleh sebanyak 30 perusahaan subsektor perbankan yang digunakan sebagai sampel dengan empat tahun pengamatan. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai dengan 2023 melalui situs resmi (www.idx.co.id) serta website resmi masing-masing perusahaan. Data dikumpulkan melalui pengamatan *non participant*. Analisisnya mengadopsi teknik regresi linier berganda, melalui pemanfaatan perangkat lunak SPSS versi 26. Adapun model yang diaplikasikan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e_i \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas
- a = Konstanta Regresi
- b1 = Koefisien Regresi Kecukupan Modal
- b2 = Koefisien Regresi Likuiditas
- b3 = Koefisien Regresi Risiko Kredit
- b4 = Koefisien Regresi Efisiensi Operasional
- b5 = Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan
- X1 = Kecukupan Modal
- X2 = Likuiditas
- X3 = Risiko Kredit
- X4 = Efisiensi Operasional
- X5 = Ukuran Perusahaan
- e_i = Tingkat Kesalahan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif disajikan melalui pengukuran nilai minimum (nilai terendah), standar deviasi (simpangan baku), nilai mean (rata-rata), serta nilai maksimum (nilai tertinggi) yakni pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1.
Statistik Deskriptif variabel Penelitian

	N	<i>Descriptive Statistics</i>			
		<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
CAR	104	10.78	283.38	36.8023	35.97162
LDR	104	12.35	527.91	88.0295	59.98212
NPL	104	.00	7.99	2.6864	1.41156
BOPO	104	34.13	111.70	81.4003	15.34752
LN	104	14.18	21.50	18.0760	1.73974
ROA	104	.04	5.16	1.5234	1.24469
Valid N (<i>listwise</i>)	104				

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan data statistik deskriptif pada Tabel 1 angka minimum variabel CAR sebesar 10,78 persen dan angka maksimum sebesar 283,38 persen. Angka rata-ratanya variabel CAR yaitu 36,8023 dan standar deviasi yaitu 35,97162. Angka minimum variabel LDR yaitu 12,35 persen serta angka maksimum sebesar 527,91 persen. Angka rata-ratanya dari LDR yaitu 88,0295 dan standar deviasi yaitu 59,98212. Angka minimum variabel NPL yaitu 0,00 persen serta angka maksimum yaitu 7,99 persen. Angka rata-ratanya dari variabel NPL yaitu 2,6864 dan standar deviasi yaitu 1,41156. Angka minimum variabel BOPO yaitu 34,13 persen dan angka maksimum yaitu 111,70 persen. Angka rata-ratanya dari variabel BOPO yaitu 81,4003, dan standar deviasi yaitu 15,34752. Angka minimum variabel Ln yaitu 14,18 dan angka maksimum yaitu 21,50. Angka rata-ratanya dari variabel Ln yaitu 18,0760 dan standar deviasi yaitu 1,73974. Angka minimum variabel ROA yaitu 0,04 persen dan angka maksimum yaitu 5,16 persen. Angka rata-rata variabel ROA yaitu 1,5234 dan standar deviasi yaitu 1,24469. Berdasarkan angka rata-ratanya dari masing-masing variabel, maka kecukupan modal perbankan termasuk sangat sehat, likuiditas perbankan termasuk cukup sehat, risiko kredit perbankan termasuk sehat, efisiensi operasional perbankan termasuk sangat sehat, dan profitabilitas perbankan termasuk sehat sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/23 DPNP Tahun 2011.

Implementasi uji asumsi klasik, khususnya uji normalitas, menjadi prasyarat sebelum analisis data menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil uji normalitas pertama mengungkap nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, yang secara statistik lebih rendah dari 0,05. Temuan ini secara tegas menyatakan bahwa residual model regresi tidak terdistribusi secara normal. Abnormalitas distribusi data ini seringkali diakibatkan oleh adanya nilai ekstrim yang dapat dihilangkan, guna mencapai distribusi data yang normal. Secara spesifik, dalam riset ini, teridentifikasi empat entitas perusahaan yang menampilkan karakteristik nilai ekstrim tersebut, yaitu PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Allo Bank Indonesia Tbk. Sehingga hasil uji data setelah dikeluarkan outlier sebagaimana Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		104
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.32902493
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.085
	<i>Positive</i>	.085
	<i>Negative</i>	-.063
<i>Test Statistic</i>		.085
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.061 ^c

Sumber: Data diolah, 2025

Dari hasil yang diperoleh atas data yang tersampaikan pada Tabel 2, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,061 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data residual dari model regresi berdistribusi normal.

Tabel 3.
Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model Summary^b</i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.964 ^a	.930	.927	.33731	1.924

Sumber: Data diolah, 2025

Dari hasil yang diperoleh atas data yang tersampaikan pada Tabel 3 menunjukkan nilai DW yaitu 1,924. Pada penelitian ini nilai $k = 6$, $n = 104$, dan $\alpha = 5\%$ sehingga nilai dU sebesar 1,782. Sehingga diperoleh perbandingan nilai DW dan dU adalah $1,782 < 1,924 < 2,218$ yang menunjukkan data residual dari model regresi tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients^a</i>				
<i>Collinearity Statistics</i>				
<i>Model</i>		<i>Tolerance</i>		<i>VIF</i>
1	CAR		.307	3.260
	LDR		.480	2.082
	NPL		.778	1.286
	BOPO		.470	2.127
	LN		.477	2.095

Sumber: Data diolah, 2025

Dari hasil yang diperoleh atas data yang tersampaikan pada Tabel 4, terbukti setiap variabel bebas dengan nilai *tolerance* di atas 0,10 serta VIF di bawah 10. Sehingga dalam hal ini model regresi yang diterapkan dalam riset sepenuhnya bebas dari masalah multikolinieritas.

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1.033	.447		2.308	.023
	CAR	-.001	.001	-.087	-.517	.606
	LDR	.001	.001	.138	1.023	.309
	NPL	-.021	.017	-.132	-1.243	.217
	BOPO	-.004	.002	-.266	-1.947	.054
	LN	-.025	.018	-.189	-1.393	.167

Sumber: Data diolah, 2025

Dari hasil yang diperoleh atas data yang tersampaikan pada Tabel 5 secara jelas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>					
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	(Constant)	9.434	.701		13.462	.000
	CAR	-.009	.002	-.252	-5.217	.000
	LDR	.005	.001	.217	5.632	.000
	NPL	-.024	.027	-.027	-.893	.374
	BOPO	-.080	.003	-.984	-25.276	.000
	LN	-.079	.028	-.110	-2.849	.005

Sumber: Data diolah, 2025

Dari hasil yang diperoleh atas data yang tersampaikan pada Tabel 6, maka model regresi linier berganda yang digunakan didalam riset ini dapat direpresentasikan secara matematis melalui persamaan dibawah ini.

$$Y = 9,434 - 0,009 X_1 + 0,005 X_2 - 0,024 X_3 - 0,080 X_4 - 0,079 X_5$$

Hasil Anova atau F-test menunjukkan angka F hitung yaitu 260,890 dan tingkat signifikansi yang sangat rendah ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian bisa dikonfirmasi model regresi layak diuji lebih lanjut, sekaligus membuktikan bahwa kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit, efisiensi operasional, serta ukuran perusahaan secara simultan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, koefisien determinasi yang diperoleh berdasarkan *Adjusted R²* yaitu 0,927 mengungkapkan bahwa 92,7 persen perubahan profitabilitas perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI untuk periode 2020 sampai dengan 2023 dapat dipengaruhi variabel-variabel tersebut, menyisakan 7,3 persen yang dijelaskan oleh faktor lainnya di luar lingkup model regresi.

Hasil komputasi regresi linier berganda dari SPSS mengungkap koefisien kecukupan modal nilainya adalah negatif (-0,009) dan tingkat signifikansinya adalah 0,000, secara statistik di bawah 0,005. Implikasi dari temuan ini adalah kecukupan modal (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2023, yang berakibat pada penolakan hipotesis H1. Artinya, setiap meningkatnya kecukupan modal akan menyebabkan profitabilitas mengalami penurunan, dan sebaliknya setiap penurunan kecukupan modal akan menyebabkan profitabilitas mengalami peningkatan. Ini mengidentifikasi bank dengan kecukupan modal yang tinggi mempunyai kemampuan yang kuat dalam menyediakan dana untuk menanggung kemungkinan risiko kerugian dari aktivitya dan dana untuk memenuhi regulasi persediaan dana minimum. Namun, bank yang memiliki cadangan modal yang berlebihan tanpa diiringi dengan pemanfaatan secara produktif dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan bank, khususnya dalam menghasilkan laba. Ketika sebuah bank mencatatkan rasio CAR yang tinggi, hal itu dapat diartikan sebagai indikasi adanya kelebihan likuiditas yang tidak dimanfaatkan secara optimal. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh kurang agresifnya bank dalam mendistribusikan dananya ke masyarakat, baik dalam bentuk fasilitas kredit

maupun melalui penempatan pada instrumen keuangan yang lain mengakibatkan hilangnya kesempatan bank dalam meningkatkan pendapatannya dalam bentuk profit sehingga profitabilitas bank menurun.

Hasil penelitian ini menguatkan riset terdahulu oleh Ogor & Santosa (2023) serta Salamah & Puspitasari (2024) yang menemukan hasil bahwa pengaruh negatif serta signifikan kecukupan modal atas profitabilitas di sektor perbankan. Tetapi bertentangan dengan riset dari Uddin (2022) serta Mukaromah & Supriono (2020) yang keduanya menemukan adanya kontribusi positif serta signifikan rasio kecukupan modal atas profitabilitas bank.

Hasil komputasi analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS menunjukkan koefisien likuiditas positif sebesar 0,005 dan signifikansi yaitu $0,000 < 0,005$. Ini mengonfirmasi bahwa likuiditas (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2023, sehingga H2 penelitian ini diterima. Artinya, setiap meningkatnya likuiditas akan diikuti dengan meningkat pula profitabilitas, dan sebaliknya setiap penurunan likuiditas akan diiringi dengan penurunan profitabilitas. Ini mengidentifikasi bank dengan likuiditas yang tinggi mencerminkan kinerja keuangan bank yang baik karena bank dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan menjalankan perannya sebagai *financial intermediary* sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk melakukan investasi atau pun melakukan pinjaman. Bank dengan rasio LDR tinggi menunjukkan bank dapat menyalurkan dana pihak penyimpan secara optimal untuk memperoleh keuntungan dari penyaluran kredit. Penyaluran kredit dari nasabah surplus kepada masyarakat defisit dengan hati-hati akan meminimalisir potensi kredit macet. Pendekatan hati-hati ini memungkinkan bank untuk mengamankan keuntungan bunga dari pinjaman secara maksimal, yang pada akhirnya mendorong peningkatan profitabilitas bank secara keseluruhan.

Hasil riset ini mendukung riset sebelumnya dari Sari & Fachrur (2024) likuiditas menyalurkan pengaruh positif serta signifikan atas profitabilitas perbankan. Riset yang sesuai juga ditunjukkan dari Haryati *et al.* (2024), serta penelitian oleh Ningrum & Adi (2024). Penelitian lain yang sejenis dan menyatakan bahwa likuiditas memberikan kontribusi positif serta signifikan atas profitabilitas perbankan dari Bata *et al.* (2022).

Hasil komputasi analisis regresi linier berganda dengan program SPSS, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien risiko kredit bernilai negatif sebesar -0,024 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,374 > 0,005$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, sehingga H3 pada penelitian ini ditolak. Artinya, setiap peningkatan risiko kredit akan membuat profitabilitas mengalami penurunan, dan sebaliknya setiap penurunan risiko kredit akan membuat profitabilitas mengalami kenaikan. Namun, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik dalam mempengaruhi profitabilitas secara langsung. Hal ini mengindikasikan bahwa bank dengan tingkat risiko kredit bermasalah yang tinggi mempunyai manajemen risiko dan kebijakan kredit yang cukup baik seperti memperketat penerapan *prudential banking principle* sehingga tidak akan berdampak pada kinerja keuangan perbankan secara signifikan. Ini juga

mengidentifikasi modal bank tinggi dan memiliki penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) yang digunakan untuk mengendalikan risiko akibat kredit bermasalah. Profitabilitas perbankan bahkan bisa menunjukkan kenaikan meskipun menghadapi NPL yang tinggi. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh sumber pendapatan bank tidak hanya berasal dari keuntungan perolehan bunga kredit, tetapi juga dari instrumen lain misalnya penempatan dana pada entitas bank lain, surat berharga, serta penyertaan modal pada lembaga keuangan non-bank atau perusahaan lainnya yang secara kolektif dikenal sebagai pendapatan berbasis biaya (*fee-based income*) yang memberi kontribusi substansial terhadap tingkat profitabilitas.

Hasil penelitian ini mendukung temuan dari Putri & Pardede (2023) yang menemukan risiko kredit pengaruhnya negatif tetapi tidak signifikan atas profitabilitas perbankan. Riset selanjutnya yang mendukung hasil tersebut dilakukan oleh Aztari & Idayati (2023) serta penelitian oleh Pattiruhu *et al.* (2024). Sebaliknya, penelitian ini tidak sejalan dengan temuan dari Artadhi & Baskara (2024) serta Sohib *et al.* (2023) yang mengemukakan risiko kredit (NPL) pengaruh negatif serta signifikan atas profitabilitas (ROA). Riset yang dilakukan oleh Stanley *et al.* (2020) juga memperoleh hasil pengaruh risiko kredit negatif serta signifikan atas profitabilitas.

Hasil komputasi regresi linier berganda dari SPSS mengungkap koefisien efisiensi operasional nilainya adalah negatif (-0,080) dan tingkat signifikansinya adalah 0,000, secara statistik di bawah 0,005. Implikasi dari temuan ini adalah efisiensi operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2023, sehingga pada diterimanya hipotesis H4. Artinya, setiap peningkatan efisiensi operasional akan diikuti dengan penurunan profitabilitas, dan sebaliknya penurunan efisiensi operasional justru meningkatkan profitabilitas. Implikasinya, perbankan dengan rasio BOPO tinggi memperlihatkan kelemahannya dalam melaksanakan operasional secara efisien yang dapat tercermin dalam kinerja keuangan bank. Inefisiensinya operasional bank dalam mengelola dana yang dimiliki mengindikasikan bahwa sebagian besar dana bank terserap untuk menangani biaya-biaya yang timbul akibat operasionalnya sehingga bank tidak memiliki cukup dana untuk disalurkan pada sektor yang lebih menguntungkan untuk meningkatkan pendapatan dalam bentuk profit. Semakin meningkat rasio BOPO menunjukkan bank semakin tidak efisien yang berdampak pada penurunan profitabilitas perbankan.

Hasil riset ini sama dengan penelitian sebelumnya dari Kessek *et al.* (2024) yang menemukan efisiensi operasional memberikan kontribusi negatif serta signifikan atas profitabilitas perbankan. Penelitian dengan hasil yang sama dari Wetapo & Purnamasari (2023), serta penelitian oleh Miswanto *et al.* (2022). Penelitian yang sejenis lainnya dan menemukan bahwa pengaruh negatif serta signifikan efisiensi operasional atas profitabilitas perbankan dilakukan oleh Anggreningsih & Negara (2021).

Hasil komputasi regresi linier berganda dari SPSS mengungkap koefisien ukuran perusahaan nilainya adalah negatif (-0,079) dan tingkat signifikansinya adalah 0,000, secara statistik di bawah 0,005. Implikasi dari temuan ini adalah ukuran perusahaan (*Ln*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

(ROA) perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020 sampai dengan 2023, yang berakibat pada penolakan hipotesis H5. Mengartikan temuan ini menunjukkan korelasi negatif, meningkatnya ukuran perusahaan akan diiringi penurunan profitabilitas, dan sebaliknya. Ini menyiratkan bahwa bank berskala besar tidak serta-merta unggul dalam pemanfaatan aset secara optimal untuk mencapai kinerja keuangan yang kuat. Kepemilikan aset yang lebih besar oleh bank seringkali berkaitan dengan beban operasional yang lebih tinggi, seperti biaya pemeliharaan aset. Sehingga jika pertumbuhan aset tidak diiringi dengan pemanfaatan aset untuk meningkatkan pendapatan atau laba yang sebanding, profitabilitas bank menjadi menurun.

Hasil penelitian ini menguatkan riset sebelumnya oleh Ningtyas & Pratama (2022) berkontribusi negatif serta signifikan ukuran perusahaan atas profitabilitas sektor perbankan. Riset lain yang mendukung hasil tersebut dilakukan oleh Milakurnianingsih *et al.* (2025). Tetapi hasil yang berlawanan diperoleh dari riset Ishak *et al.* (2024) serta Sawiyah & Riduwan (2022) juga menemukan kontribusi positif dan signifikan ukuran perusahaan atas profitabilitas. Riset lain dari Putra & Khairunnisa (2020) juga mengemukakan pengaruh positif serta signifikan ukuran perusahaan atas profitabilitas.

Dalam konteks teoritis, kontribusi utama penelitian ini adalah menyediakan wawasan tentang variabel-variabel yang berpotensi mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank. Harapannya, riset ini dapat berfungsi sebagai fondasi dan rujukan penting bagi pengembangan penelitian-penelitian mendatang khususnya mengembangkan studi terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Dilihat dari nilai koefisien determinasi masih terdapat faktor yang tidak dianalisis dalam riset ini, diluar lima variabel dipergunakan untuk riset ini yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

Dalam konteks praktis, penelitian ini menyajikan informasi untuk semua perbankan yang terdaftar di BEI dalam mengelola kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit, efisiensi operasional, serta ukuran perusahaan untuk memperoleh profit. Temuan didalam penelitian ini menunjukkan empat dari lima faktor yang diteliti, memberikan pengaruh signifikan dan satu faktor yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun demikian, kelima faktor tersebut perlu menjadi perhatian manajemen bank dalam menyusun strategi keuangan dan operasionalnya. Dengan memanfaatkan kecukupan modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara optimal, mengelola risiko kredit secara efektif, serta menjalankan operasional secara efisien, bank dapat meningkatkan profitabilitasnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari uraian hasil penelitian kesimpulan yang dapat diambil adalah kecukupan modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI 2020 sampai dengan 2023. Artinya, jika kecukupan modal meningkat, maka akan terjadi penurunan profitabilitas bank dan demikian sebaliknya. Hal ini menunjukkan kurangnya penyaluran dana yang dimiliki bank pada instrumen keuangan yang menguntungkan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI 2020 sampai dengan 2023. Artinya, jika likuiditas meningkat, profitabilitas juga akan mengalami

peningkatan serta demikian sebaliknya. Kondisi ini memperlihatkan perbankan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan melaksanakan perannya sebagai *financial intermediary* dengan memanfaatkan dana pihak ketiga secara optimal untuk disalurkan dalam bentuk kredit. Risiko kredit berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI 2020 sampai dengan 2023. Artinya, peningkatan risiko kredit akan membuat profitabilitas mengalami penurunan, dan demikian sebaliknya, namun pengaruh tersebut tidak cukup kuat. Hal ini menunjukkan profitabilitas bank bisa saja akan meningkat meskipun risiko kredit tinggi karena bank memiliki manajemen risiko yang baik, modal yang tinggi, PPAP yang bisa menutupi kerugian, serta bank dapat memperoleh profit dari investasinya pada sektor lain yang menguntungkan.

Efisiensi operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI 2020 sampai dengan 2023. Artinya, jika BOPO meningkat, menyebabkan penurunan profitabilitas bank dan demikian sebaliknya. Hal ini memperlihatkan inefisiensi perbankan untuk mengelola operasional yang dijalankan sehingga dana bank lebih banyak terserap untuk menanggung biaya operasionalnya dan kurangnya dana yang disalurkan untuk memperoleh pendapatan operasional. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di BEI 2020 sampai dengan 2023. Artinya, jika ukuran perusahaan meningkat, sehingga profitabilitas akan mengalami penurunan dan demikian sebaliknya. Hal ini menunjukkan aset yang dimiliki bank dapat menciptakan biaya yang cukup besar sehingga pertumbuhan aset yang tidak diiringi dengan pemanfaatannya secara optimal akan menurunkan kesempatan dalam memperoleh pendapatan.

Disarankan bagi manajemen perusahaan perbankan untuk memfokuskan strategi pada variabel yang penting seperti kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit, efisiensi operasional, serta ukuran perusahaan, demi mendorong peningkatan profitabilitas yang berkelanjutan. Dari segi kecukupan modal dengan pemanfaatan modal secara optimal, likuiditas dengan meningkatkan penyaluran kredit, risiko kredit fokus pada penerapan prinsip kehati-hatian, efisiensi operasional dengan menekan biaya operasional, dan ukuran perusahaan investasi aset pada instrumen yang menguntungkan. Bagi peneliti berikutnya diharapkan riset ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi ataupun untuk bahan pertimbangan agar dapat melakukan riset berikutnya dengan menggunakan variabel lain yang diduga mempengaruhi profitabilitas sektor perbankan. Hasil *adjusted R²* sebesar 92,7 persen sehingga masih terdapat 7,3 persen faktor lain yang bisa mempengaruhi profitabilitas perbankan, seperti makroekonomi, NIM, dan lain-lain yang dapat menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

REFERENSI

Adhim, C., & Mulyati. (2024). The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Operational Costs to Operating Income (BOPO) on Return on Asset (ROA) in Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Science, Technology & Management*, 5(5), 1–13. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v5i5.1122>

- Afiani, A., & Mahirun. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *SINESIS*, 2(1), 1–12.
- Ambarawati, I. G. A. D., Candradewi, M. R., Baskara, I. G. K., & Candraningrat, I. R. (2023). The Effect of Credit Risk and Liquidity Risk on Profitability With Capital Adequacy as a Moderating Variable. *Eurasia: Economics & Business*, 2(68), 37–51. <https://injole.joln.org/index.php/ijle/article/view/320>
- Amin, N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit & Perpajakan*, 1(2), 114–129. <https://doi.org/10.30598/manis.7.2.115-123>
- Amri, H., & Nuraha, R. (2021). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2016-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Syari'ah*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i2.13>
- Angelia, & Toni, N. (2020). The Effect of LDR, Capital Structure, Operational Cost Operating Income and NPL on ROA in the Banking Companies Listed in IDX in 2014-2018 Period. *Journal of Social Sciences and Humanities*, 10(1), 40–54.
- Anggraini, A., & Suputra, D. G. D. (2021). The Effect of Capital Adequacy, Credit Risk, and Liquidity on Commercial Banks Profitability in Indonesia Stock Exchange. *Journal of Multidisciplinary Academic*, 05(03), 203–207. <https://doi.org/10.51971/joma.v5n3.057502021>
- Anggraini, M. R., & Aisjah, S. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 3(1), 194–204. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.2.08>
- Anggreningsih, K. D., & Negara, M. S. (2021). Pengaruh NPL, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, dan CAR Terhadap ROA. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(4), 313–332. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i04.p01>
- Arfamaini, R. (2023). The Effect of Third Party Funds, Credit Risk, Loan to Deposit Ratio and Capital Structure on Profitability in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business and Quality Research*, 01(2), 211–225. <https://doi.org/10.63922/ijbqr.v1i02.349>
- Arianto, D., Avriyanti, S., & Sumarni, I. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI LQ45 Periode 2013-2018. *Jurnal Administrasi Publik & Administrasi Bisnis*, 4(2), 723–731.
- Artadhi, P. F. F., & Baskara, I. G. K. (2024). The Effect of Capital Adequacy, Liquidity and Credit Risk on Profitability (Study on National Commercial Banks Listed on Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 Period). *International Journal of Economic Literature (INJOLE)*, 2(10), 3268–3287. <https://injole.joln.org/index.php/ijle/article/view/320>

- Aztari, R. A., & Idayati, F. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(5), 1–19. <https://doi.org/10.32520/jak.v12i1.2742>
- Bata, Y. N., Trisnawati, E., & Budiono, H. (2022). The Effects of Capital and Liquidity on Profitability with Credit Problem as a Moderating Variable Among Conventional Commercial Banks. *Atlantis Press*, 653(1), 56–62. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220501.010>
- Bhatt, T. K., Ahmed, N., Iqbal, M. B., & Ullah, M. (2023). Examining the Determinants of Credit Risk Management and Their Relationship with the Performance of Commercial Banks in Nepal. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(235), 1–23. <https://doi.org/10.3390/jrfm16040235>
- Butar, J. R. A. B., Sijabat, J., & Gaol, M. B. L. (2024). Pengaruh Pemberian Kredit terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Sumut. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(1), 159–170. <https://doi.org/10.37481/jmh.v4i1.724>
- Fitriani, N., & Maharani, N. K. (2024). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank dan Rentabilitas Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(2), 439–462. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.3938>
- Haryati, Roswinna, W., & Anggraeni, A. F. (2024). Pengaruh Efisiensi dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan Periode 2020-2022. *Jurnal Proaksi*, 11(1), 250–264. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i1.5402>
- Herlambang, P. G. D., Sukanti, N. K., Geriadi, M. A. D., & Juliantar, I. D. A. A. (2022). Pengaruh Kredit Bermasalah, Kecukupan Modal dan Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali di Bali. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 8(1), 51–63. https://doi.org/10.47329/jurnal_mbe.v8i1.840
- Ishak, S., Abdullah, J., Saprudin, & Hasan, W. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 71–79. <https://doi.org/10.38043/jiab.v9i1.5108>
- Juliantara, I. K., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas LPD di Kecamatan Bebandem. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(7), 1317–1336. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i07.p03>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kessek, E. V., Saerang, I. S., & Karuntu, M. M. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional, Kredit Bermasalah, dan Marjin Pendapatan Terhadap Profitabilitas Bank Umum di BEI Periode 2018-2022. *Jurnal EMBA*, 12(01), 429–440. <https://doi.org/10.35794/emba.v12i01.54036>
- Kristanti, E. W., & Rahmadoni, F. (2022). Pengaruh Tingkat Risiko Perbankan dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2017-2020. *AKDBB Journal of Economics and Business (AJEB)*, 1(2), 1–15. <https://doi.org/10.34012/japri.v2i1.1408>

- Kuncoro, M., & Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Kedua). BPFE.
- Lalon, R. M., Afroz, A., & Khan, T. (2023). Impact of Bank Liquidity and Macroeconomic Determinants on Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(6), 177–186. <https://doi.org/10.32479/ijefi.15228>
- Lulu, Sundarta, I., Muniroh, L., & Prasetya, A. (2022). The Influence of the Independence of the Board of Commissioners, Audit Quality, and Company Size on Banking Profitability. *Jurnal HARMONI*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.32832/jharmoni.v1i2.8765>
- Milakurnianingsih, Gunawan, H. A., & Darwis, H. (2025). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Mitra Manajemen*, 16(1), 37–50. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i1.10942>
- Miswanto, M., Christiana, T. H., & Syaflan, M. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Likuiditas, dan Kemampuan Pengelolaan Aset Produktif Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Riset Manajemen*, 9(2), 57–73. <https://doi.org/10.32477/jrm.v9i2.460>
- Mukaromah, N., & Supriono. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Ningrum, E. S., & Adi, S. W. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal, Likiditas, Efisiensi Operasional dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022). *Economics and Digital Business Riview*, 5(2), 274–256. <https://doi.org/10.33019/ijab.v5i1.62>
- Ningtyas, Y., & Pratama, A. A. N. (2022). Pengaruh capital adequacy ratio, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Peran islamic social reporting sebagai pemoderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(3), 144–157. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i3.125>
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.6777>
- Ogor, K. H., & Santosa, H. P. (2023). Analisis Rasio Kecukupan Modal, Rasio Efisiensi dan Rasio Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 9321–9336.
- Onoda, A. (2024). Pengaruh Non-Performing Loan (NPL), Operational Cost and Operasional Revenue (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return of Assets (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Telah

- Terdaftar di BEI pada Periode 2019-2023. *Jurnal Economics Synchronization*, 1(4), 240–255. <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i4.704>
- Pangesti, S. I., & Hazmi, S. (2023). The Effect of Operational Efficiency, Credit Risk, Liquidity Risk on Profitability in Conventional Banking Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2020-2021. *International Journal of Humanities, Social Sciences and Business (INJOSS)*, 2(3), 293–310. <https://doi.org/10.54443/injoss.v2i3.81>
- Pasaribu, D., Hutajulu, M. D., Siregar, W. Y., & Laoli, T. C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Mahkota Bisnis (Makbis)*, 1(2), 51–68. <https://doi.org/10.59929/mm.v1i2.13>
- Pattiruhu, J. R., Siaila, S., & Lestaluhu, R. F. (2024). Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank dengan Tingkat Kecukupan Modal Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 7(2), 115–123. <https://doi.org/10.30598/manis.7.2.115-123>
- Putra, R. K., & Khairunnisa. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance, Company Size, dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Devisa Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3), 1415–1433. <https://doi.org/10.47200/jcob.v4i1.676>
- Putri, N. A., & Pardede, R. P. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 211–222. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.1612>
- Rakatenda, G. N., & Sedana, I. B. P. (2021). The Effect of Credit Risk on Profitability With Capital Adequacy as a Moderation Variables. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 3(111), 72–82. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-03.09>
- Salamah, U., & Puspitasari, E. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 103–115. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3349>
- Sari, E. F., & Fachrur, M. (2024). Pengaruh Risiko Pasar, Likuiditas, dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. *Journal of Accounting and Management's Student*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.32639/jiak.v12i1.203>
- Sari, I., Asaari, M., & Hidayah, I. S. N. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Tangerang Selatan Tahun 2010-2019. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*, 4(1), 408–425. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i2.142>
- Sari, W. A., Indiworo, H. E., & Violinda, Q. (2024). Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada PT.Bank Danamon (Persero) Tbk. Periode 2012-2021). *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 3(1), 38–56. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v3i1.2165>

- Sawiyah, & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(7), 1–20.
- Sochib, Liyundira, F. S., & Yulianti, A. (2023). The Effect of LDR, NPL, CAR on Return on Asset of Conventional National Commercial Bank in Indonesia. *International Journal of Accounting and Management Research*, 4(1), 51–59. <https://doi.org/10.30741/ijamr.v4i1.1104>
- Stanley, J., Hutahaean, T. F., Sinaga, R. U. A., Vita, & Sonia. (2020). The Effect of CAR, NPL, LDR, and BOPO On ROA in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2011-2016. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 2(5), 1132–1143. <https://doi.org/http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id>
- Uddin, Md. K. (2022). Effect of Leverage, Operating Efficiency, Non-Performing Loan, and Capital Adequacy Ratio on Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 289–295. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1463>
- Vidyasari, S. A. M. R., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 94–105.
- Wahyuni, N. K. S., Kepramareni, P., Novitasari, N. L. G., & Permanasukma, M. L. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 33–48.
- Wahyuni, P. D., & Umam, D. C. (2023). The Effect of Credit Risk, Capital Adequacy and Operational Efficiency on Banking Financial Performance with a Profitability Approach. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 7(06), 12–28. <https://doi.org/10.51505/ijebmr.2023.7602>
- Wea, K. I., Darma, I. K., & Bagiada, K. (2022). Pengaruh Kecukupan Modal, Non Performing Loan (NPL) dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Warmadewa Economic Development Journal*, 5(1), 1–5. <https://doi.org/10.22225/wedj.5.1.2022.1-5>
- Wetapo, U., & Purnamasari, K. (2023). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Manajemen*, 11(1), 82–90. <https://doi.org/10.36546/jm.v11i1.870>